

Pertemuan ke-2 (20-02-2009)

Prof. Syamsu Yusuf LN.

Ada empat area/ wilayah garapan BK : Pribadi, social, akademik (belajar), karir.

Bimbingan dan konseling → memfasilitasi/
membantu siswa/ konseli/ individu agar
mampu mengembangkan potensi atau
mengatasi masalah

pribadi	sosial
Akademik/ belajar	karir

life skill : personal, social, academic, vocational.

Do'a : pribadi social, artinya pada waktu kita berdoa, jangan egois hanya mendo'akan diri sendiri tetapi juga mendo'akan orang lain.

Bantuan dalam bimbingan adalah bantuan yang sifatnya memandirikan, yang sifatnya proses. Misalnya bantuan yang diberikan kepada seorang anak yang belum dapat menyeberang jalan raya, pertama kali bentuk bantuan yang diberikan adalah dengan membantu dia menyeberang, tetapi berikutnya diberikan pengetahuan/ keterampilan melihat ke kanan kiri manakala maun menyeberang, jangan lari sekaligus.

Pribadi yang matang :

- self understanding (who am I, role's)
- self acceptance (Qona'ah), menerima diri apa adanya, anugerah dari Allah, misalnya seorang individu menolak dirinya karena tidak seganteng Ikgang Fauzi. Lihat saja Ucok Baba yang PeDe. Sedapat mungkin jangan terlalu jauh antara antara ideal self dengan real self
- self direction

- self improvement
- self regulation
- self adjustment

tugas → self evaluation

Kekuatan/ kelebihan	Kekurangan/ kelemahan
-	-
-	-
-	-

Mahasiswa mengevaluasi diri dalam aspek fisik maupun psikhis, kemudian mengkonfrontasikan dengan tiga orang mahasiswa lainnya.

Self evaluation ini diperlukan untuk memberikan bimbingan selanjutnya.

Misalnya testimony seorang professor, sampai saat ini beliau tidak mau ditest IQ karena beliau takut kaget dengan intelegensi yang dimilikinya, takut rendah dan di bawah rata-rata. Beliau merasa kecerdasannya berada di rentang rata-rata, untuk setiap jenjang pendidikanpun, menurut pengakuannya lulus dengan nilai pas-pasan (saongkoseun → B). kerajinannya serta motivasi yang kuatlah yang membuat beliau jadi professor. Saya, tidak secerdas Prof. Sunaryo, Prof. Furqon, Prof. Dedi Supriadi (Alm.) yang mempunyai kecerdasan tinggi sehingga eskalasinya sangat cepat untuk mencapai puncak prestasi. Saya, hanya menggunakan tangga biasa saja. Kalau yang lain, dalam pesawat/ kereta api berada di kelas eksekutif/ bisnis yang nyaman, maka saya berada di kelas bisnis, tetapi sampainya tetap sama. Jadi pengaruhi emotional Intelegence, kuat sekali.

Bandingkan antara manusia dan hewan dalam berkegiatan :

Kegiatan	Manusia	Hewan
1. makan	X (silahkan makan kecuali babi, yang memabukan, serta	x

	darah yang memancar (marus)	
2. minum	x	x
3. seksual	X (masalah yang muncul, misalnya perilaku seksual yang bebas, penggunaan alat kontrasepsi)	x
4. istirahat/ tidur	x	x
5. agama	Muslim/ akal pikiran yang sehat, budaya, pakaian	Naluri, instinktif, tanpa pertimbangan norma

Manusia mempunyai mata, telinga, hati, tetapi tidak digunakan untuk kebenaran seperti hewan, bahkan lebih bejat dari hewan. Karakter manusia bisa lebih sesat dari hewan, misalnya dalam bentuk ayam/ kambing yang telah mengabdikan kepada manusia disembelih, dimulatilasi. Manusia mengabdikan hanya kepada Allah.

Mantapkan dulu diri pribadi sebelum memantapkan orang lain.

Amanah orang tua, jangan dikhianati, datang dari jauh, keringat orang tua → BELAJAR !

Penggunaan bahasa yang tidak baik pada remaja.

Tekankan untuk penguasaan ilmu, keterampilan serta pribadi yang mantap (akhlaqul karimah)

Kuliah tanggal 18 Maret 2009

Prof.Syamsu

Membuat pohon masalah

BK Prisos, 02-02-2010

- posisi mata kuliah BK Prisos dalam unjuk kerja konselor yang menmandirikan.
- Pemutaran film lascar pelangi untuk mengungkap masalah prisos di kelas/ sekolah.
- Kecemasan siswa kelas 3 yang akan menghadapi UN, walaupun masalah belajar tapi ada juga masalah pribadi social.
- Di sekolah, ada kantin kejujuran, tapi tidak pernah langgeng karena darmaji.
- Nyontek pada saat ujian → penanaman moral, mulai dari diri sendiri.
- Inikah rasanya belajar ?
- Belajar menjadi suatu hal yang menyenangkan : rindu untuk belajar, rindu untuk bertemu guru
- Anak belajar dari kehidupannya : Jika anak dibesarkan (Dorothy law)
- Kedudukan BK Prisos dan penyusunan program, apabila menyusun program BK Prisos maka perhatikan filosofynya (Visi dan Misi sekolah), diluncurkannya (delivery system) : layanan bimbingan dasar, layanan responsive, layanan perencanaan individual (walaupun tekanannya lebih ke karir), dan didukung dengan dukungan system (accountability).
- ATP
- Perilaku bulying di sekolah, perilaku seksual, anak dikatakan bodoh selama bertahun-tahun di sekolah. Idiot, gila. Bullying bisa juga dilakukan oleh guru, tidak hanya oleh teman sebayanya saja. Pakaian bisa jadi sumber bullying.
-

